

## PERENCANAAN KARIR DI MASA PANDEMI COVID-19 BAGI SISWA KELAS XII SMA NEGERI 5 SEMARANG

Puspita Puji Rahayu<sup>1</sup>

<sup>1</sup>) Program Studi Psikologi, Fakultas Psikologi, Universitas Nasional Karangturi  
*e-mail: puspitapujirahayu@gmail.com*

### Abstrak

Salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangan adalah mempersiapkan masa depan terutama karir. Siswa kelas XII berada pada tahap eksplorasi periode kristalisasi. Pada masa ini, remaja mulai mengidentifikasi kesempatan dan tingkat pekerjaan yang sesuai, serta mengimplementasikan pilihan karir tersebut dengan memilih pendidikan dan pelatihan yang sesuai. Perencanaan karir sangat penting, karena berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan individu dalam pekerjaannya kelak. Karyawan yang bekerja pada posisi yang tidak diminati yang membuat karir terhenti. Hal ini dapat mempengaruhi kinerja dan kepuasan kerja sehingga dapat merugikan perusahaan. Oleh karena itu, Kegiatan ini bertujuan untuk mengedukasi siswa-siswi SMA mengenai pentingnya perencanaan karir sejak dini. Pandemi berdampak pada beberapa sektor pekerjaan, sehingga siswa perlu mempersiapkan diri dan memilih jurusan yang tepat, sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh lingkungan maupun industri.

**Kata kunci:** Perencanaan Karir, Siswa Kelas XII, Pandemi Covid-19

### Abstract

One of the tasks of adolescents, especially in the developmental stage, is to prepare for their future careers. Class XII students are in the exploratory stage of the crystallization period. At this time, teenagers begin to find the right place and level of work, and implement these career choices by choosing the appropriate education and training. Career planning is very important, because it relates to individual success and failure in future work. Employees who work in positions that are not in demand make their careers stop. This can affect performance and job satisfaction so that it can harm the company. Therefore, this activity aims to educate high school students about the importance of early career planning. The pandemic has an impact on several sectors of work, so students need to prepare and choose the right major, according to the needs desired by the environment and industry.

**Keywords:** Career Planning, Class XII Students, Covid-19 Pandemic

### PENDAHULUAN

Salah satu tugas remaja dalam tahap perkembangan adalah mempersiapkan masa depan terutama karir (Hurlock 2011). Masa remaja adalah masa peralihan dari anak-anak ke dewasa. Sebagai individu yang sedang mengalami proses peralihan, remaja memiliki tugas-tugas perkembangan yang mengarah pada kesiapannya memenuhi tuntutan dan harapan peran sebagai orang dewasa. Orientasi masa depan atau karier merupakan salah satu fenomena perkembangan kognitif yang terjadi pada masa remaja. Menurut teori perkembangan karir yang dikemukakan oleh Super (Winkel dan Hasturi, 2006), siswa kelas XII berada pada tahap eksplorasi periode kristalisasi. Pada masa ini, remaja mulai mengidentifikasi kesempatan dan tingkat pekerjaan yang sesuai, serta mengimplementasikan pilihan karir tersebut dengan memilih pendidikan dan pelatihan yang sesuai, yang nantinya bermuara pada pekerjaan atau pendidikan sesuai dengan pilihannya. Siswa yang sudah mulai menginjak masa remaja, sudah mulai memikirkan dengan bersungguh-sungguh masa depan dan minat pada karir.

Menentukan gambaran karir yang oleh siswa pendidikan menengah atas merupakan bagian dari tahapan eksplorasi karir. Menurut Savickas (2013) tahapan eksplorasi lebih fokus pada penggalan sedalam atau seluas mungkin berbagai informasi diri serta bidang karir sebagai dasar menentukan pilihan karir selanjutnya. Pemilihan sekolah lanjutan yang sejalan dengan karir yang diinginkan oleh individu merupakan bagian dari ekplorasi karir. Dengan demikian, ekplorasi karir bagi siswa Pendidikan menengah atas, merujuk pada pemilihan program studi yang akan ditempuhnya dalam perguruan tinggi. Oleh karena itu, sebagai bentuk persiapan memasuki

perguruan tinggi, siswa Pendidikan menengah atas yang duduk harus sudah mengetahui gambaran karir yang akan diambilnya (Izzawati, 2015)

Hurlock (2011) menambahkan bahwa remaja yang duduk di bangku SMA memiliki tugas perkembangan yang seharusnya tercapai, yaitu kemandirian secara ekonomi, kemandirian secara ekonomi tidak dapat tercapai sebelum remaja memilih pekerjaan dan mempersiapkan diri untuk bekerja. Hal ini ditujukan dengan kemampuan remaja dalam mengenali potensi diri dan arah minatnya untuk suatu bidang karir yang ingin di jalani remaja kelak serta memilih jurusan yang sesuai dengan bidang karirnya. Remaja mulai memikirkan masa depannya secara sungguh-sungguh. Pada masa remaja, minat pada karir akan menjadi sumber pikiran. Remaja mulai belajar membedakan antara pilihan pekerjaan yang disukai dan yang pekerjaan yang di citacitakan Hurlock (2011). Pada kenyataannya, tidak banyak remaja yang mengetahui akan potensi serta kemampuan yang dimiliki sehingga dalam pilihan atau menentukan karir akan mengalami ketidaksiapan.

Sekolah merupakan salah satu lembaga yang membantu siswa dalam mempersiapkan karir kedepannya. Baik karir untuk melanjutkan studi maupun terjun dalam dunia kerja (Setiawati, 2015). Siswa kelas XII berada pada posisi mempersiapkan tahap ke jenjang selanjutnya, baik itu melanjutkan studi maupun memutuskan untuk bekerja. Kegiatan perencanaan karir di SMA N 5 Semarang dimulai pada kelas XII semua jurusan, guru Bimbingan dan Konseling beranggapan bahwa pada fase ini siswa mulai mengembangkan diri sendiri dan kaitanya dengan perkembangan sosial pribadi dan perencanaan pendidikan karir. Pemahaman diri sebagai langkah awal dalam merencanakan karir memberikan dorongan bagi siswa untuk mengenal dan mengetahui segala yang ada pada dirinya. Dengan demikian, pemahaman diri yang dimiliki siswa, maka akan memiliki kemampuan dalam mennetukan dan memilih karir mana yang sesuai dan cocok sehingga memberikan kesenangan dalam menjalankannya. Oleh karena itu, siswa kelas XII akan mampu memahami target yang harus dicapai dan sudah menentukan perguruan tinggi lanjutan mana atau pekerjaan yang akan di pilih sejak awal.

Salah satu faktor yang mempengaruhi pengangguran adalah belum adanya perencanaan karir. Hal ini dikuatkan dengan hasil penelitian Dila Vindayani (2008: 37), yang mengemukakan bahwa 48, 1% pengangguran di Indonesia disebabkan lamanya waktu tunggu karena tidak pernah membuat perencanaan karir. Hasil penelitian tersebut menjadi bukti pentingnya perencanaan karir.

Perencanaan karir bagi siswa SMA sangatlah penting, karena salah satu permasalahan yang dialami siswa SMA setelah menyelesaikan studi adalah menyangkut pemilihan karir dan pekerjaan. Hal ini dikuatkan dengan apa yang dikemukakan oleh Rohn (Islami, Iqbal2013) tentang pentingnya perencanaan dalam kehidupan yaitu *"If you don't design your own life plan, chances are you'll fall into someone els's plan. And guess what they have planned for you? Not much"*. Hal tersebut menekankan bahwa merencanakan sesuatu itu diperlukan, karena tanpa perencanaan kesempatan yang kita inginkan akan jatuh pada rencana orang lain. Beberapa penelitian menunjukkan bahwa siswa yang mampu merencanakan karir ke depan akan lebih puas dalam menjalani pekerjaan. Siti Mahmoda (2005) mengemukakan bahwa perencanaan karir sangat penting, karena berhubungan dengan keberhasilan dan kegagalan individu dalam pekerjaannya kelak. Individu yang merencanakan karir akan memiliki kepuasan terhadap karir dalam hidupnya, karena tidak mungkin sesuatu itu dapat berkembang dengan tinggi tanpa rencana yang matang.

Bimo Walgito (1995) juga mengungkapkan bahwa, bila seseorang bekerja tidak sesuai dengan apa yang ada dalam dirinya, maka akan dapat dipastikan ia akan bekerja kurang bergairah, kurang senang, dan kurang tekun. Dengan demikian, dapat dikemukakan bahwa prinsip dasar agar seseorang dapat bekerja dengan tinggi, dengan senang, dengan tekun, diperlukan adanya kesesuaian tuntutan dari pekerjaan atau jabatan itu dengan apa yang ada dalam diri individu yang bersangkutan. Pendapat Bimo Walgito di atas menekankan bahwa seseorang yang bekerja harus sesuai dengan keadaan diri. Adanya kesesuaian antara tuntutan pekerjaan dan apa yang ada dalam diri membuat seseorang dapat bekerja dengan senang dan tekun. Begitu juga sebaliknya, apabila seseorang bekerja tidak atau kurang sesuai dengan keadaan diri maka seseorang akan kurang bergairah dalam bekerja. Lulusan SMA membutuhkan perencanaan karir untuk mendapatkan pekerjaan yang sesuai dengan keinginan. Kayalar dan Ozmutaf (2009: 251) mengungkapkan bahwa 83, 3% pegawai di Suleymen Demirel University merasa senang menjalani pekerjaan karena sebelumnya sudah membuat perancangan. Hal ini memperkuat betapa pentingnya sebuah

perencanaan dalam hal ini perencanaan karir. Di sekolah, guru BK (Bimbingan dan Konseling) memiliki ranah dalam memberikan layanan pribadi, sosial, belajar, dan karir. Salah satu layanan yang perlu diberikan kepada siswa SMA adalah bimbingan karir. Asmadinar (2019) keberadaan Bimbingan dan Konseling di sekolah dapat membantu peserta didik dalam memperoleh pengenalan dan informasi sesuai kebutuhan peserta didik untuk menyalurkan dan mengembangkan potensi diri atau untuk mengentaskan masalah yang dihadapi peserta didik baik dalam bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir.

Salah satu layanan bimbingan karir yang dirasa penting bagi siswa SMA adalah perencanaan karir. Tohirin (2012) mengungkapkan bahwa salah satu aspek masalah karir yang membutuhkan pelayanan bimbingan karir di sekolah adalah menyangkut perencanaan dan pemilihan karir atau pekerjaan. Tohirin (2012) juga mengungkapkan bahwa pada sekolah kejuruan sudah seharusnya diberikan layanan untuk memilih dan merencanakan karir. Kurangnya perencanaan karir yang berkaitan dengan orientasi karir merupakan penghambat siswa dalam mengambil keputusan karirnya secara tepat. Masih banyak siswa yang merencanakan karirnya secara tidak realistis. Mereka membuat rencana karirnya hanya berdasarkan keinginan dan kemauan mereka yang tidak disesuaikan dengan kemampuan yang dimilikinya (Hairunnisa, 2020).

Pandemi berdampak pada beberapa sektor pekerjaan, sehingga siswa perlu mempersiapkan diri dan memilih jurusan yang tepat, sesuai dengan kebutuhan yang diinginkan oleh lingkungan maupun industri. Kelulusan merupakan langkah awal untuk meniti karir di dunia nyata. Penelitian yang dilakukan Amin Budiman (2012) melaporkan bahwa; 90% siswa SMA di kabupaten Bandung menyatakan bingung dalam memilih karir untuk masa depan. Pada kenyataannya, siswa SMA juga belum bisa mencapai tugas 6 perkembangan karir. Siswa SMA masih ragu dan tidak memiliki kesiapan membuat keputusan karir yang tepat bagi masa depan. Fakta ini menyatakan bahwa banyak remaja mengalami kebimbangan, ketidaksiapan dan stres dalam pembuatan keputusan karir. Kurang peduli terhadap karir, serta pilihan atas dasar mengikuti teman jika terus dibiarkan akan mengakibatkan dampak negatif. Dampak negatif tersebut meliputi pemilihan studi lanjut secara asal, dan pemilihan kerja tidak sesuai bakat, serta tanpa melihat kemampuan dalam diri individu akan menjerumuskan pada kegagalan karir.

Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dari perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu. Perencanaan karir merupakan proses bagian penting dari pendidikan. Perencanaan karir dapat meningkat di antara siswa sekolah menengah ketika mereka membuat keputusan tentang profesi dan masa depan (Bencek & Vidacek, 2015). Dengan latar belakang di atas, maka Fakultas Psikologi Universitas Nasional Karangturi bekerjasama dengan Layanan Bimbingan dan Konseling SMA Negeri 5 Semarang untuk mempersiapkan karir, terutama di masa pandemi covid-19 saat ini, dengan mengadakan seminar secara daring.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat, hasil kerjasama dengan bimbingan konseling SMA Negeri 5 Semarang. Pada pelaksanaan kegiatan melalui tiga tahapan diantaranya tahap persiapan, tahap pelaksanaan dan tahap evaluasi.

### a. Tahap persiapan

Pengkajian permasalahan berdasarkan pengamatan dan wawancara dengan pihak sekolah. Membuat poster kegiatan, yang selanjutnya di sebarluaskan pada siswa-siswi kelas XII sebagai informasi akan diadakan kegiatan seminar secara daring.

### b. Tahap pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam pelaksanaan yaitu ceramah dan tanya jawab melalui media Zoom. Peserta diberikan materi tentang perencanaan karir dalam situasi pandemi covid-19. Selanjutnya peserta diberikan kesempatan untuk bertanya pada narasumber terkait materi yang diberikan, dengan dibantu seorang moderator dalam mengatur jalannya acara. Peserta terdiri dari 6 kelas XII dengan jumlah total keseluruhan siswa 120 orang. Selanjutnya, peserta di minta membuat *mind mapping* perencanaan karir yang di kumpulkan dan di periksa oleh guru bimbingan dan konseling satu minggu setelah acara berlangsung.

c. Tahap Evaluasi

Membagikan kuesioner pada peserta sebagai bahan evaluasi jalannya kegiatan pengabdian kepada masyarakat guna perbaikan kegiatan selanjutnya serta melihat sejauhmana keberhasilan program kegiatan yang telah dilaksanakan. Tim memanfaatkan *instrument google form* sebagai pengumpulan evaluasi dari siswa kelas XII.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Adapun hasil yang tercapai dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan peserta sebanyak 120 peserta yang hadir dan mengikuti jalannya acara yaitu memberikan edukasi dan pemahaman bagi siswa kelas XII tentang perencanaan karir terutama persiapan pada masa pandemi covid-19.



Gambar 1. Poster Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat



Gambar 2. Pemaparan Materi Kepada Siswa Kelas XII via Daring



Gambar 3. Diskusi dan Tanya Jawab Dengan Peserta

Peserta berpartisipasi aktif dalam kegiatan ini dibuktikan dengan antusiasme peserta dengan mengikuti acara ini sampai selesai, adapun hasil tanya jawabnya sebagai berikut:

1. Pertanyaan: Kenapa perencanaan dalam memilih karir sangat penting?

Jawab : Perencanaan karir merupakan suatu hal yang penting karena dengan perencanaan karir, maka akan mengurangi ketengangan dan kecemasan dalam mencari informasi pekerjaan dan mengambil keputusan akan karir yang diinginkan.

2. Pertanyaan: Karir yang dikatakan berhasil itu seperti apa?

Jawab : Keberhasilan karir dapat dilihat ketika memiliki kepercayaan diri. Seseorang yang memiliki kepercayaan diri akan bekerja dengan tekun, serta mengerjakan hal yang bermanfaat. Perasaan senang dan bahagia yang dimiliki akan membantu lebih bersemangat dan giat mencapai keberhasilan. Karir di katakana berhasil adalah pencapaian diri bukan siapa paling tinggi atau pintar. Jadi karir yang berhasil adalah bagaimana sikap kita dalam menjalaninya sehingga dapat meraih kata “berhasil” tersebut.

3. Pertanyaan: Bagaimana solusi bagi kami siswa untuk mampu bersaing terhadap bidang yang memiliki kapasitas lapangan pekerjaan yang minim, terlebih adanya dampak pandemi covid-19 ini?

Jawab : meningkatkan dan mengasah kulaitas diri, karena lapngan pekerjaan bisanya akan mencari pekerja yang memiliki kemampuan yang lebih dalam bekerja. Tingkatkan dan asah softskilllls yang dimiliki. Selain itu gesit, optimis dan update melihat dan mengambil peluang kesempatan yang ada.

Berikut contoh gambar hasil *mind mapping* salah satu siswa kelas XII SMA Negeri 5 Semarang



Gambar 4. Contoh *mind mapping* perencanaan pendidikan

## SIMPULAN

Dari pembahasan diatas terlihat bahwa setelah diberikan edukasi perencanaan karir, wawasan para siswa kelas XII meningkat. Peserta lebih memahami tujuan dan manfaat perencanaan karir serta pentingnya membuat peta karir sedini mungkin. Berdasarkan hasil pelaksanaan kegiatan edukasi yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan bahwa Pengetahuan peserta mengenai pemahaman, persiapan diri, pengenalan dunia kerja, dan perencanaan masa depan mengalami peningkatan. Dengan adanya edukasi perencanaan karir ini, Para siswa juga diharapkan mampu meraih pencapaian karir yang diinginkan sesuai dengan keinginannya. Permasalahan mengenai kebimbangan, ketidaksesuaian pekerjaan yang mengakibatkan rendahnya pencaian karir dan pengangguran yang terjadi dapat ditanggulangi sedini mungkin agar terciptanya kemajuan perekonomian.

## SARAN

Saran untuk kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya yaitu mengadakan kegiatan berkelanjutan tentang perkembangan karir. Diadakan pre test dan post test untuk mengukur pemahaman siswa. Perlu adanya diskusi lebih dalam tentang pembuatan peta karir/ mind mapping perencanaan karir. Selain itu, diharapkan peserta dapat menerapkan ilmu yang sudah disampaikan.

**UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis ucapkan banyak terima kasih kepada semua pihak yang terlibat dalam pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, pihak sekolah SMA Negeri 5 Semarang, terutama pada guru bimbingan dan konseling kelas XII yang telah bekerjasama dengan Fakultas Psikologi Universitas Nasional Karangturi dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema perencanaan karir.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Amin, Budiman. (2002). Manajemen Bimbingan Karir. *Jurnal Psikolog Pendidikan dan Bimbingan* 2. 259-266.
- Asmadinar, Yuni. (2019). Layanan Bimbingan Karir Terhadap Peningkatan Motivasi Melanjutkan Pendidikan Ke Perguruan Tinggi Di MAN Jeuram. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Bencek, A. & Vidacek. (2015). Networking Supported by Communication Technology and Nonformal Education as a Part of Career Planning. *Journal Central European on Information and Intelligent System*, 67-72.
- Hirunnisa (2020). Perencanaan Karir Siswa Di Masa Pandemi Covid-19: Studi Kasus Pada 3 Siswa SMA N 1 Jetis). Skripsi: Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Universitas Merbu Buana Yogyakarta.
- Hurlock, Elizabeth B. (2011). Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Jakarta: Erlangga
- Islami, Iqbal. (2013). Perencanaan Karir dan Rencana Pembelajaran. Dapat diakses melalui: <https://text-id.123dok.com/document/y951751z-perencanaan-karir-siswa-smk-dan.html>
- Izzawati, Nurlely. (2015). Efektivitas Pelatihan Perencanaan Karir Terhadap Peningkatan Efikasi Diri Dalam Pengambilan Keputusan Karir Siswa MAN Yogyakarta. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora. Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
- Mahmoda, Siti. (2005). Pengaruh Karakteristik Individu dan Karakteristik Organisasi terhadap Pengembangan Karir Pegawai di Kanwil VII Direktorat Jenderal Bea dan Cukai (DJBC). UNAIR: Surabaya
- Savickas. (2013). Career construction theory and practice. In S.D. Brown & R.W. Lent (eds.), career development and conseling: putting theory and research to work. (2<sup>nd</sup> ed., pp.147-183). Hoboken, NJ: John Wiley & Sons
- Setiawati, R. (2014). Kemampuan Perencanaan Karir Melalui Mind Map Pada Siswa Kelas Kelas XII Teknik Komputer Dan Jaringan (TKJ) SMK Muhammadiyah 2 Muntitan Tahun 2013/2014. Skripsi. Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta
- Tohirin (2012). Metodologi Penelitian Kualitatif dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Walgito,Bimo. (1995).Bimbingan dan Penyulihan di Sekolah. Yogyakarta : Andi Ofset.
- Winkel, W. S dan Hastuti, Sri (2006).Bimbingan dan Konseling Di Institusi Pendidikan. Yogyakarta: Media Abadi